

Felisia Miman

by UNITRI Press

Submission date: 05-Jun-2022 11:39PM (UTC-0400)

Submission ID: 1851211231

File name: Felisia_Miman.docx (378.92K)

Word count: 1450

Character count: 8788

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MEMBERIKAN INSENTIF
PAJAK KEPADA PELAKU UMKM
DI KOTA BATU DI MASA PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH

FELISIA MIMAN

2018110044

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MEMBERIKAN INSENTIF
PAJAK KEPADA PELAKU UMKM
DI KOTA BATU DI MASA PANDEMI COVID-19**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan dalam rangka menjelaskan terkait kebijakan pemerintah dalam memberikan insentif pajak kepada pelaku UMKM di Kota Batu di dalam suasana pandemi. Riset ini dapat dilaksanakan pada UMKM di Kota Batu Jawa Timur. Adapun dalam riset ini metode yang akan digunakan ialah deskriptif kualitatif. Responden yang akan digunakan pada riset ini adalah pelaku UMKM yang dapat insentif Pajak di Kota Batu. Pemilihan informan dalam penelitian dilakukan secara sengaja (purposif), dengan maksud memperoleh informan dengan pertimbangan tertentu atau sebagaimana berlandaskan pada tingkat kebutuhan. Adapun yang ditemukan dari hasil riset ini ialah pelaku UMKM di Kota Batu yang sudah mendapatkan insentif pajak sudah merasakan manfaatnya Karena dapat membantu dan meringankan juga berpengaruh pada pendapatan karena tarif pajak yang ditawarkan 0,5% dari tarif sebelumnya yang 1% jadi dapat menguntungkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam suasana Pandemi,

Kata kunci: Kebijakan Pemerintah, Insentif pajak, Pelaku UMKM, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus corona yang melanda NKRI dapat dikatakan sebagai salah satu bagian sebuah penyakit di tahun 2019 yang sedang melanda di belahan dunia. Wabah ini dapat disebabkan karena adanya korona virus sindrom yang berkaitan dengan pernapasan atau sering dikenal dengan nama SARS-CoV-2. Permasalahan yang ditemukan serta yang terdeteksi virus corona ini pada tahun 2022 tepat pada tanggal 2 Maret sebagaimana diketahui bahwa beberapa WNA yang berasal dari Jepang berdampak pada wabah ini. Di tanggal 19 April wabah penyakit ini telah menyebar di berbagai Provinsi yang berada di pulau Jawa yang mana terdampak SARS-CoV-2. Pada tahun 2021 tepat pada tanggal 23 November NKRI secara langsung akan melaporkan bahwa sejumlah orang 4.253.992 mengalami positif terdampak penyakit yang mana memiliki peringkat terbesar di Asia Tenggara, yang mana akan secara langsung akan dapat menimbulkan kematian, NKRI pada saat itu menempati pada posisi yang 3 dari sejumlah 143.753 yang berada di Asia dengan kematian. Akan tetapi pada tingkat kematian secara langsung akan diperbaharui serta dapat diperkirakan akan jauh lebih meningkat, adapun informasi yang akan dilaporkan akan tetapi yang meninggal dunia sama sekali tidak dihitung dengan terpaparnya virus corona. Di samping itu juga dapat diberitahukan bahwa sejumlah 4.102.323 sudah pulih dari terpaparnya virus ini dalam hal ini sudah sembuh, dengan jumlah kasus 7.916 yang mana sedang ditangani oleh pihak medis. Pihak pemerintah NKRI sebagaimana sudah mengaji dengan jumlah 35.173.806 orang dari jumlah total keseluruhan 269.000.000 penduduk yang mana diantara 130.465/1 juta penduduk. Sebagaimana dapat diberi tanggapan bahwa terdapat beberapa wilayah yang secara langsung akan dapat membutuhkan PSBB yang mana tepat pada tahun 2020. (Suhendri, et. al, 2022) menyatakan bahwa sebuah kebijakan yang akan diganti dalam melakukan aktivitas yang ada pada lapisan masyarakat atau sering dikenal dengan nama PPKM.

Virus corona yang melanda negara ini dapat memberikan dampak yang secara signifikan di berbagai lini khususnya pada bidang perekonomian dan kesehatan. Adapun sebuah lembaga OECD yang menyatakan bahwa wabah pandemi ini secara langsung dapat berimplikasi terhadap ancaman pada sisi perekonomian yang jauh lebih tinggi yang mana

akan dapat pula ditandai dengan berbagai jenis kegiatan produksi di berbagai negara. Jatuhnya pada sisi konsumsi yang ada pada lapisan masyarakat maka secara langsung pula hilangnya kepercayaan yang berkaitan dengan konsumsi. Di samping itu juga pada bursa saham pada akhirnya dapat mengarahkan pada aspek yang tidak pasti (Nalini, 2021). Adapun sebuah keinginan dalam melakukan PSBB ialah untuk dapat mengatasi terjadinya penyebaran wabah virus corona. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wren dan Lewis (2020) yang menyatakan bahwa virus corona lebih bercenderung dapat merugikan pada sisi kesehatan yang ada di belahan dunia lebih khususnya pada sisi kesehatan serta perekonomian (Suhendri, et. al, 2022).

Adapun data yang dimiliki oleh BPS yang mana secara langsung dapat diketahui bahwa sejumlah ¹⁷Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki di tahun 2018 pencapaian menggapai 64,2 juta/unit. Angka tersebut memiliki pencapaian sebesar 99,9% yang mana tingkat keseluruhan pada sebuah usaha dapat dilaksanakan di NKRI. Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara langsung dapat memberikan sebuah kontribusi terhadap negara mencapai 60,3 persen dari sejumlah total hasil produksi domestik serta secara langsung akan dapat menyadap sebanyak 97% dari sejumlah pekerja yang mana menggapai 99%. Terdapat sejumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara langsung dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap perluasan pada sebuah kesempatan pekerja di samping itu juga secara langsung dapat menyerap pekerja yang mana dalam bentuk PDB. Pada saat ini negara mengalami krisis yang melandai Usaha Mikro Kecil dan Menengah maka secara langsung akan dapat memperhatikan dari aspek pemerintahan karena dapat dikatakan sebagai salah satu penyumbang yang tertinggi. Adapun ditemukan ada beberapa faktor yang menjadi keganjilan perekonomian yang mana akan dapat dihadapi oleh pihak ¹⁴Usaha Mikro Kecil dan Menengah di masa pandemi ialah terdapat mininya sistem penjualan yang akan dapat mengakibatkan terdapat perkumpulan yang berskala ¹²besar, tingkat kesulitan anggaran serta ada pula faktor pengganjal pada sisi produk. Karena keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang mana akan dapat dijadikan hal yang terdepan demi keberlanjutan perekonomian. Akan tetapi situasi inilah yang secara langsung akan dapat menghadapi situasi pandemi yang sudah dituntun oleh pihak pemerintahan yang akan dapat memberikan sebuah penanganan secara khusus terhadap wabah tersebut. Adapun ditemukan beberapa aspek yang akan di terapkanlah oleh pihak pemerintahan ialah dapat memberikan sebuah upah terhadap ³Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam segi pajak.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara langsung akan dapat upah dengan tarif pajak di tahun 2018 dengan PP sebesar 0,5% yang mana secara langsung akan ditanggung oleh pihak pemerintah. Oleh karena itu WP Usaha Mikro Kecil dan Menengah perlu dilaksanakan sebuah penyetoran terhadap pajak dalam melakukan transaksi dengan pihak Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pihak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dapat pemanfaatan upah inilah yang secara langsung tidak akan perlu diajukan sebuah surat pajak penghasilan 23 akan tetapi upah dalam menyampaikan sebuah laporan yang secara realisasi pada setiap periode www.pajak.go.id.

Pada dasarnya tingginya sebuah kontribusi di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap hasil produk domestik yang ada di Kota Batu yang mana mencapai pada tingkat persentase sebesar 86,7% serta tingkat penyerapan pekerja di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebesar 45,447 orang yang berasal dari Kota batu dengan sekurangnya mencapai 23.000% dari jumlah penduduk yang berada di Kota batu mencapai 213 orang.

(Richa, 2018) menyatakan bahwa setidaknya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Kota Batu akan menghadapi dengan berbagai jenis permasalahan yang mana akan dapat mengakibatkan sebuah permasalahan dalam lemahnya sebuah daya persaingan. Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Kota Batu dapat dinyatakan terancam terancam. Hal ini akibat pandemi *covid-19* yang dampaknya sangat besar terasa bagi pelaku usaha. Dan sebagaimana faktor yang akan diberikan untuk dapat dipasarkan sebuah hasil produk bahkan mencapai dengan mendapatkan sebuah pinjaman atau kredit. Terdapat sejumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang secara langsung terdampak wabah virus corona, yang bersumber dari tingkat penurunan terhadap pendapatan serta tingkat penjualan yang semakin menurun, akan tetapi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang justru dapat berkembang di tengah penyebaran virus corona.

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, maka dalam riset ini peneliti tertarik untuk melakukan sebuah riset ini dengan topik ; Penelitian ini mencoba mengkaji bagaimana **Kebijakan Pemerintah Dalam Memberikan Insentif Pajak Kepada Pelaku UMKM Di Kota Batu Di masa Pandemi Covid-19.**

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, maka dari riset ini rumusan masalah yang akan diangkat ialah : Bagaimana kebijakan pemerintah dalam memberikan insentif pajak kepada pelaku UMKM di Kota Batu di masa pandemic *covid-19* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, maka dari riset ini rumusan masalah yang akan diangkat ialah dapat mengetahui tingkat kebijakan pemerintah dalam memberikan insentif pajak kepada pelaku UMKM di Kota Batu di masa pandemic covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun tingkat kebijakan pemerintah dalam memberikan insentif pajak kepada pelaku UMKM pada masa pandemic covid-19.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari riset ini akan selalu diharapkan untuk dapat menambah pemikiran serta pengetahuan terhadap pembaca pada umumnya yang mana berkaitan dengan insentif pajak pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Akademis

Bagi akademisi, diharapkan penelitian dapat memberikan informasi tambahan serta pemahaman yang jauh lebih baik dalam pemanfaatan keilmuan di bidang Kebijakan Pemerintah Dalam Memberikan Insentif Pajak Kepada Pelaku UMKM di masa Pandemic Covid-19 Di Kota Batu.

b. Manfaat bagi Pemerintah

Hasil dari riset ini akan selalu diharapkan untuk mampu memberikan sebuah kontribusi terhadap pihak pemerintah yang berkaitan dengan Kebijakan dalam memberikan insentif pajak kepada pelaku UMKM.

c. Manfaat bagi Universitas

Hasil dari riset ini akan selalu diharapkan untuk dijadikan sebuah referensi terhadap pihak-pihak yang lain untuk membutuhkan

Felisia Miman

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uui.ac.id Internet Source	3%
2	repository.unpar.ac.id Internet Source	1%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
5	makalah-online92.blogspot.com Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	www.coursehero.com Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

10	repository.wiraraja.ac.id Internet Source	1 %
11	Nur Wanita. "Perkembangan Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Manonda Palu", ISTIQRA, 2015 Publication	1 %
12	eprints.uns.ac.id Internet Source	1 %
13	media.neliti.com Internet Source	1 %
14	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
15	www.msn.com Internet Source	1 %
16	www.viva.co.id Internet Source	1 %
17	Sriningsih Hasimi, Arrie Budhiartie, Ivan Fauzani Raharja. "Implementasi Peraturan Daerah Kota Sungai Penuh Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah", Mendapo: Journal of Administrative Law, 2022 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On